

# **Pemetaan Risiko Covid-19 Kab/Kota di Provinsi Jambi Periode 14 - 20 September 2020**



Oleh :  
**Tim Pakar & Analisis Gugus Tugas Provinsi Jambi  
& BADAN LITBANG DAERAH PROVINSI JAMBI**  
**Rabu, 23 September 2020**

# Indikator Kesmas Gugas Nasional

1. Penurunan jumlah kasus konfirmasi pada minggu terakhir sebesar  $\geq 50\%$  dari puncak.
2. Penurunan jumlah kasus suspek pada minggu terakhir sebesar  $\geq 50\%$  dari puncak.
3. Penurunan jumlah meninggal kasus Konfirmasi pada minggu terakhir sebesar  $\geq 50\%$  dari puncak.
4. Penurunan jumlah meninggal kasus suspek pada minggu terakhir sebesar  $\geq 50\%$  dari puncak.
5. Penurunan jumlah kasus konfirmasi yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar  $\geq 50\%$  dari puncak.
6. Penurunan jumlah kasus suspek yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar  $\geq 50\%$  dari puncak.
7. Persentase kumulatif kasus sembuh dari seluruh kasus positif.
8. Kenaikan jumlah selesai pemantauan dari kasus suspek selama 2 minggu terakhir.
9. Laju Insidensi kasus positif per 100.000 penduduk
10. Mortality Rate kasus positif per 100.000 penduduk
11. Jumlah pemeriksaan sampel diagnosis meningkat selama 2 minggu terakhir.
12. Positivity rate rendah (target  $\leq 5\%$  sampel positif dari seluruh orang yang diperiksa).
13. Jumlah tempat tidur di ruang isolasi RS Rujukan mampu menampung s.d.  $> 20\%$  jumlah pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.
14. Jumlah tempat tidur di RS Rujukan mampu menampung s.d.  $> 20\%$  jumlah suspek dan pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.
15. Rt-Angka reproduksi efektif  $< 1$  (sebagai indikator yang ditriangulasi).

# Kategorisasi risiko kenaikan kasus

▶ Sumber data : Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota & RS.

▶ Data dianalisis harian dan mingguan. Data yang dianalisis kumulatif Mingguan dan akan di-update setiap minggu.

▶ Setiap indikator (**epidemiologi, sistem pelayanan kesehatan dan sistem surveilans kesmas**) diberikan skor dan bobot kemudian dijumlahkan. Hasil perhitungan dikategorisasi menjadi 4 zona risiko yaitu :

**Zona Risiko Tinggi**

0-1,80

**Zona Risiko Sedang**

1,81-2,40

**Zona Risiko Rendah**

2,41-3,00

**Zona Hijau**

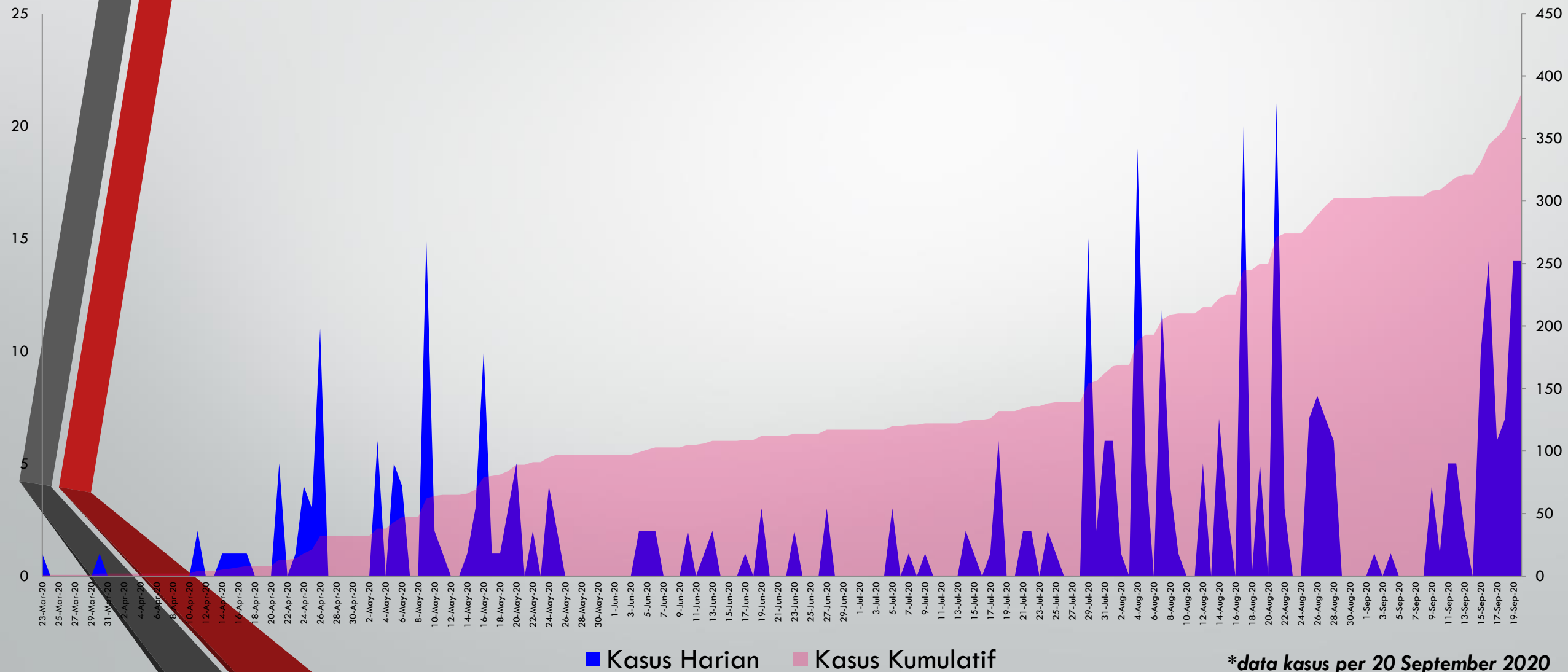
**Tidak ada kasus/Tidak terdampak**

A microscopic view of several COVID-19 virus particles. The particles are spherical with a textured, bumpy surface and are surrounded by a network of fine, thread-like structures. The background is a soft, out-of-focus mix of light blue and white.

# **EPIDEMIOLOGI COVID-19 DI Provinsi Jambi**

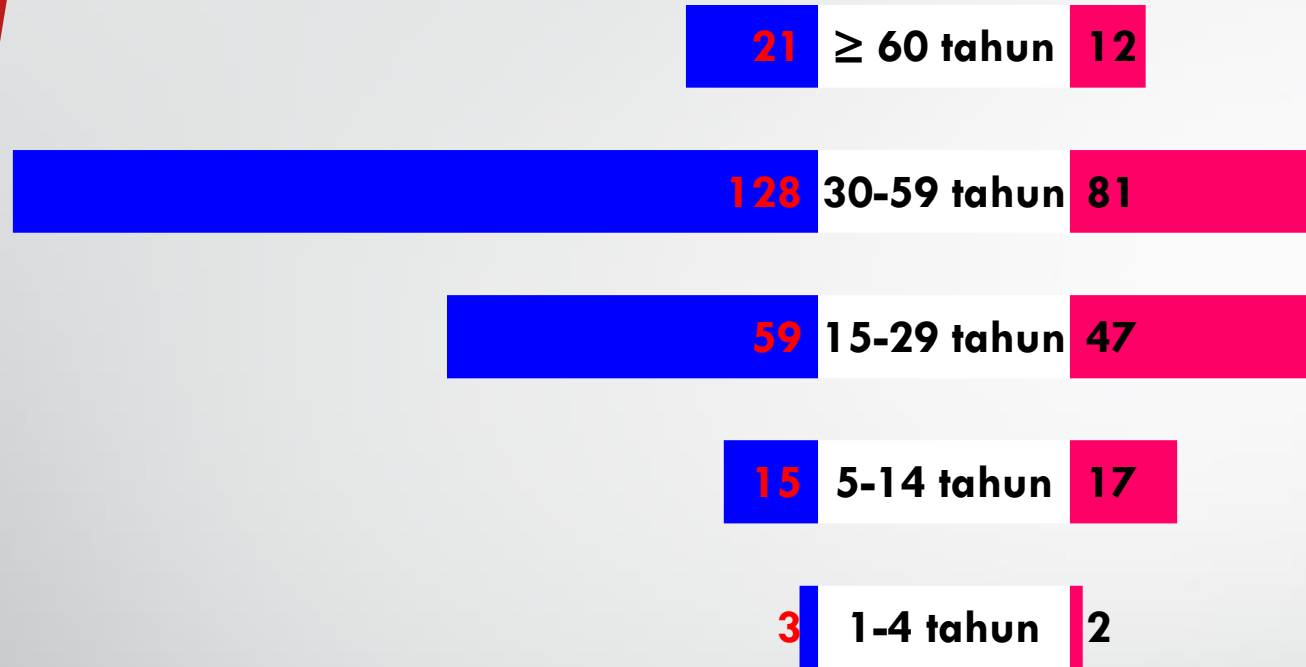
# Kurva Kasus Konfirmasi

Kurva Kasus Konfirmasi per 20 September 2020



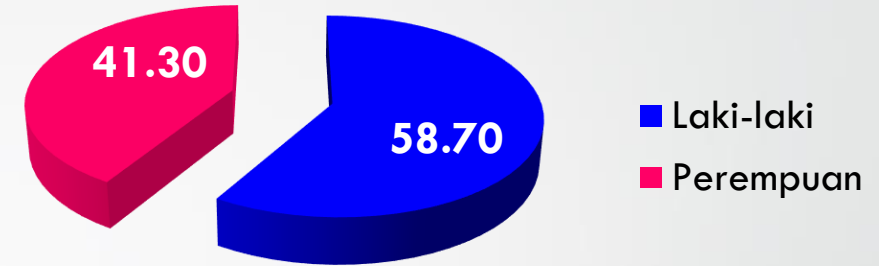


# Umur dan Jenis Kelamin



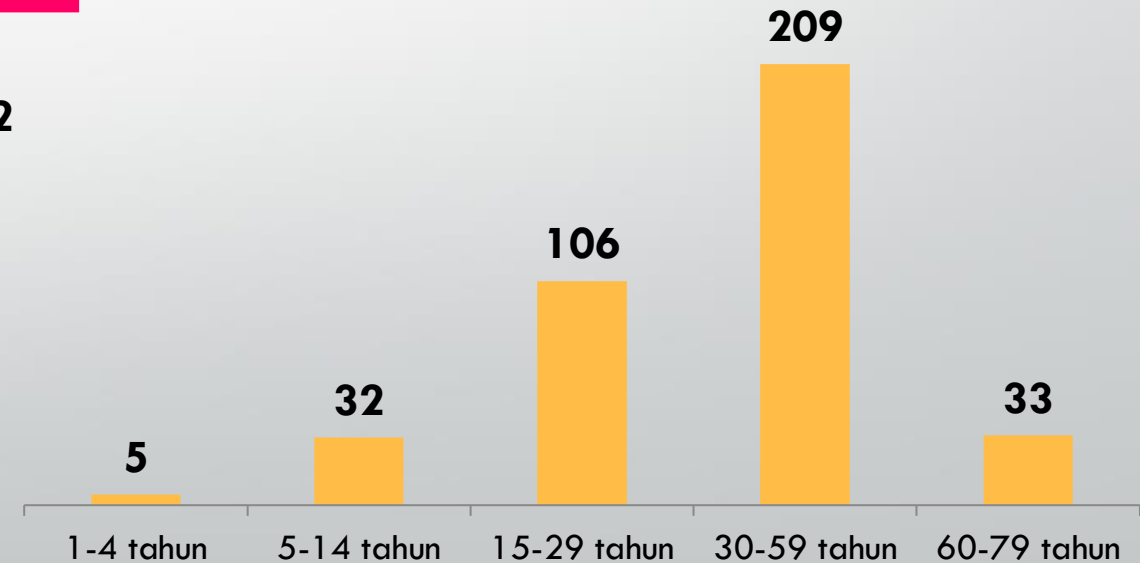
■ Laki-laki ■ Perempuan

## Jenis Kelamin



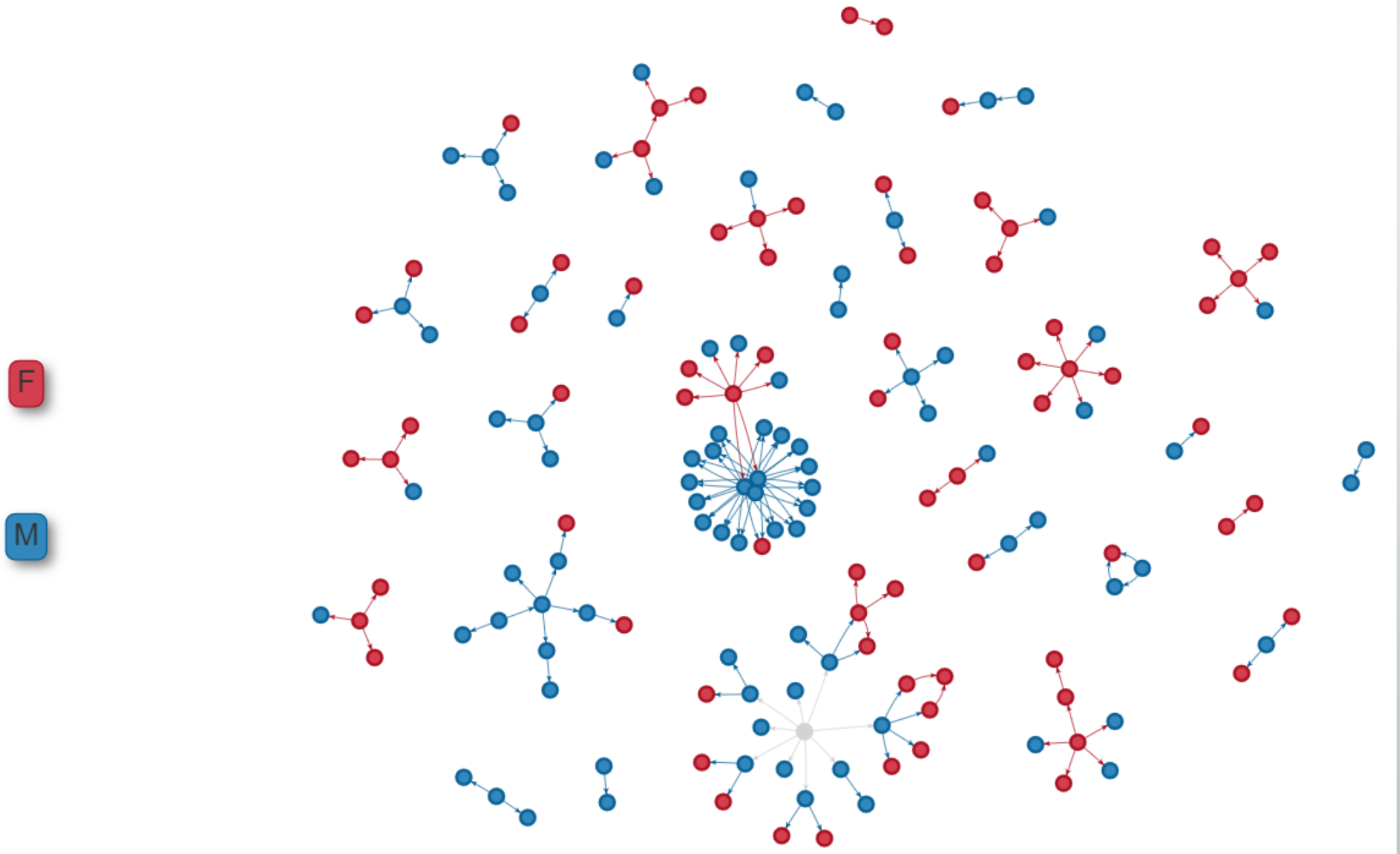
## Umur

Mean	Min	Maks	SD
35,97	1	84	16,283

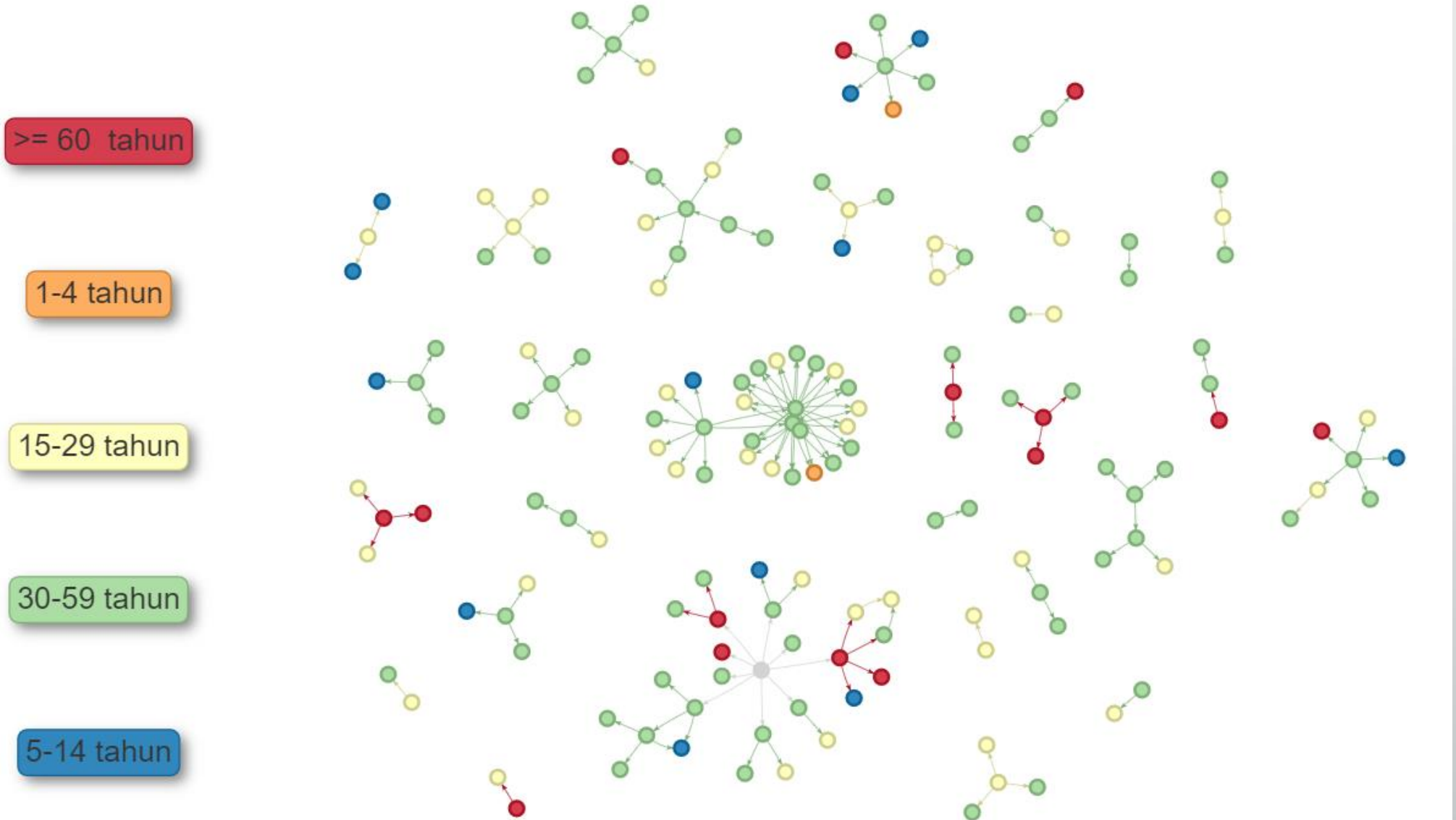


*\*data kasus per 20 September 2020*

# Rantai Penularan Berdasar Jenis Kelamin



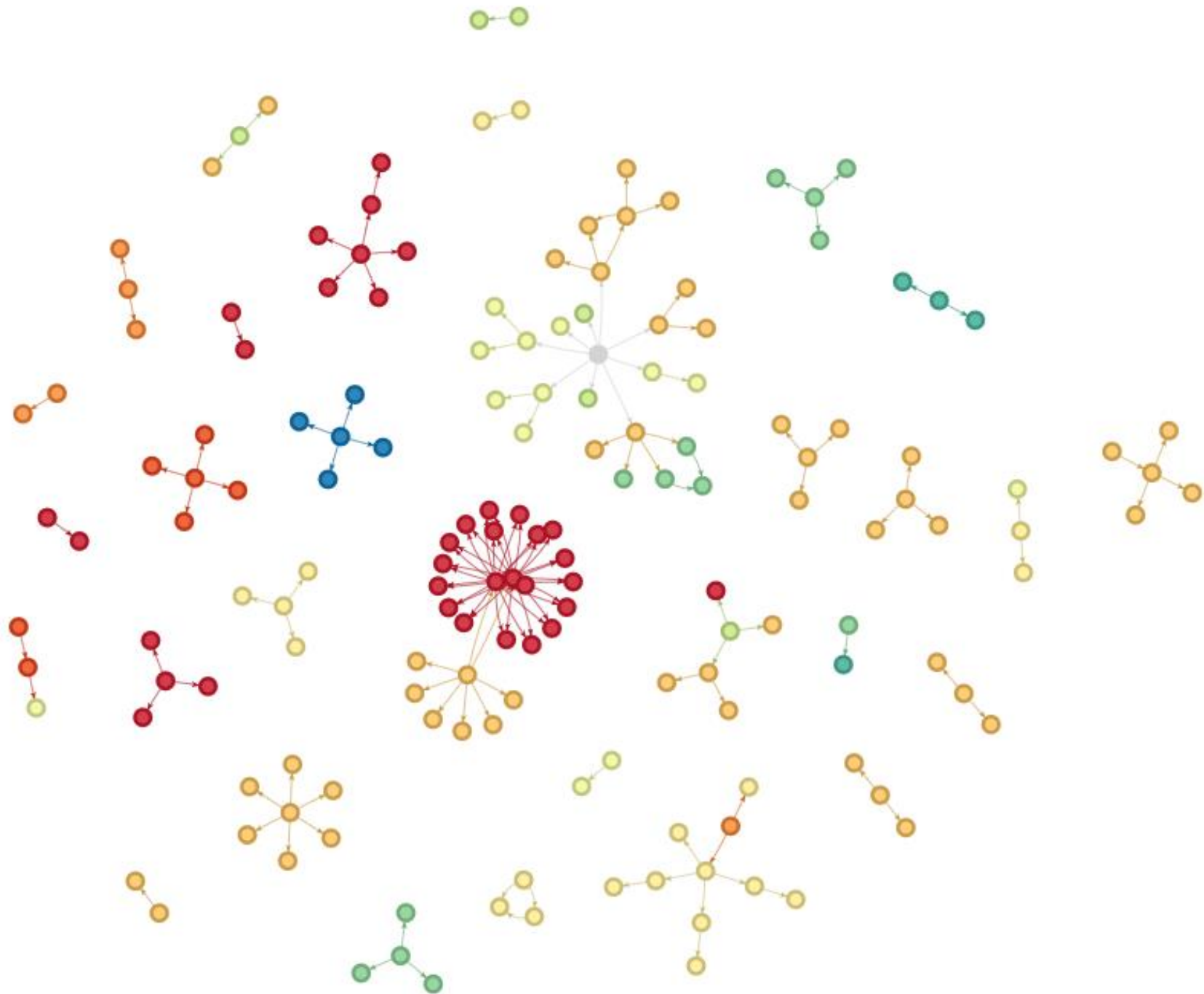
# Rantai Penularan Berdasar Kelompok Umur







Rantai Penularan  
Berdasarkan  
Kabupaten/Kota

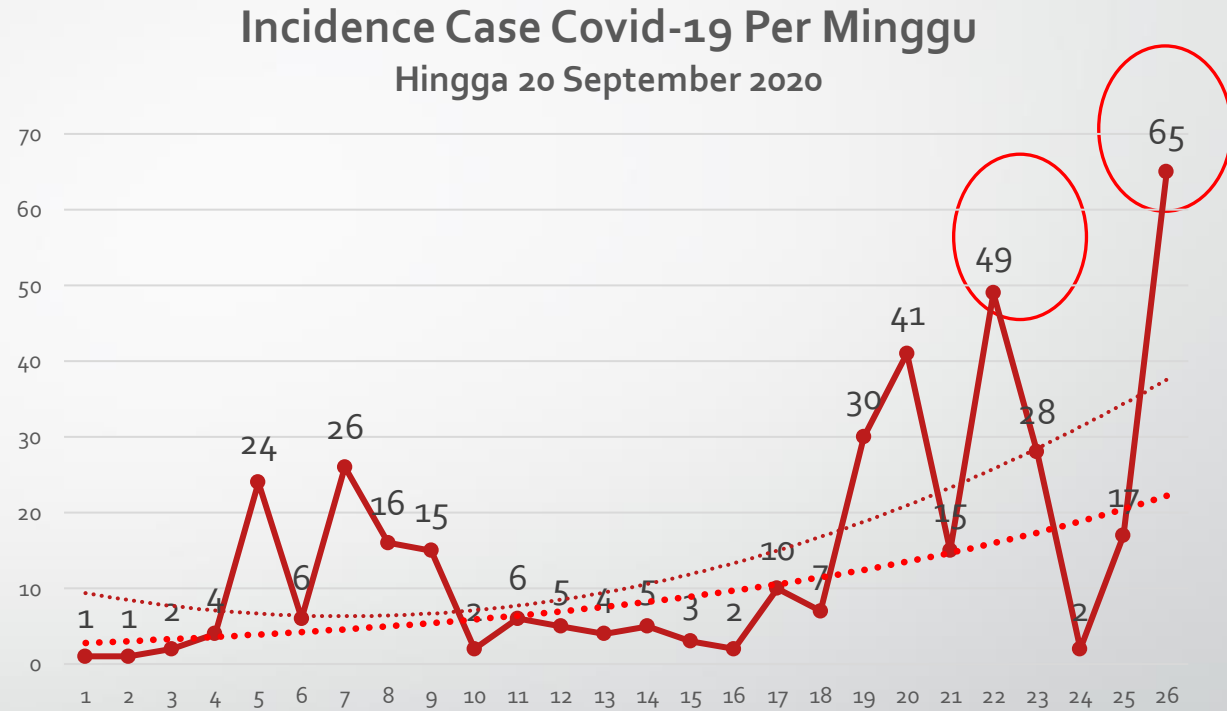


A microscopic image showing numerous spherical coronavirus particles with characteristic surface spikes. The particles are distributed across the frame, with a higher concentration in the upper half. The background is a soft-focus, light-colored surface.

# **Pemetaan risiko wilayah kab/kota**

# 1. Penurunan Jumlah Kasus konfirmasi positif di Prov. Jambi $\geq 50\%$ , Periode 14-20 September 2020

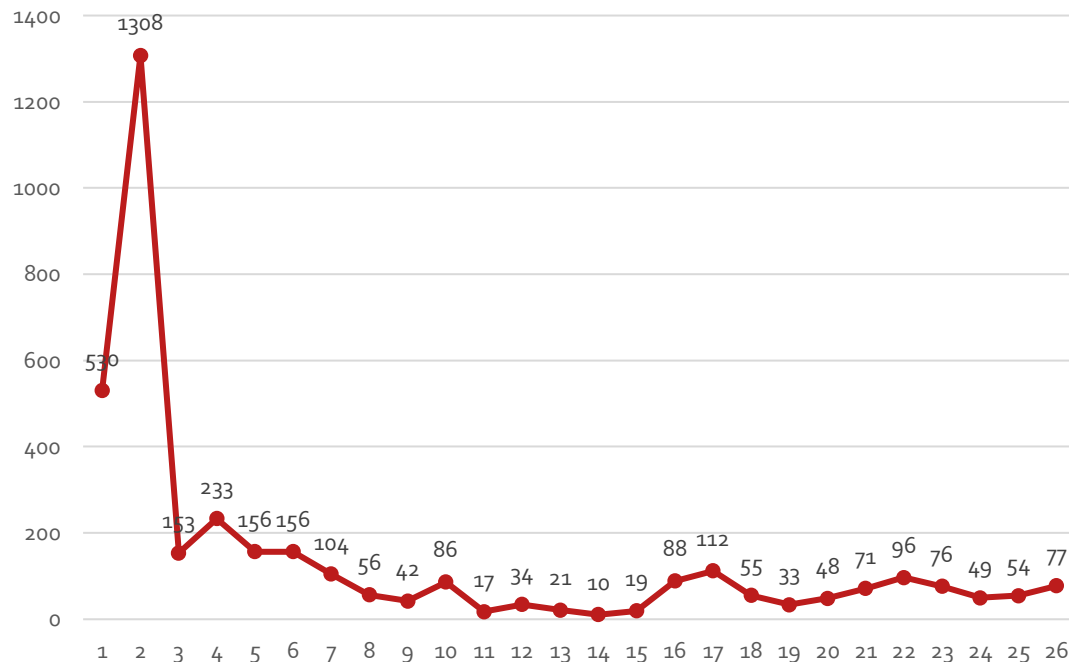
Kab/Kota	Covid +	% penurunan	Skor
Kerinci	13	0.0	0.5
Bungo	18	80.0	3
Tebo	10	66.7	3
Merangin	26	100	3
Sarolangun	10	100	3
Batanghari	54	45.5	2
Muaro Jambi	28	80.0	3
Tanjab Barat	49	0.0	0.5
Tanjab Timur	11	66.7	3
Sungai Penuh	26	100.0	3
Kota Jambi	141	0.0	0.5
PROVINSI	386	0.0	0.5



Kasus Konfirmasi pada minggu terakhir (minggu ke-26) di Provinsi Jambi menunjukkan puncak baru dibandingkan puncak sebelumnya (minggu ke-22). (65 kasus dalam 7 hari, rata-rata 9,3 orang/hari penambahan kasus Covid-19).

## 2. Penurunan jumlah kasus suspek (ODP dan PDP) pada minggu terakhir dibandingkan dengan puncak $\geq 50\%$

Jumlah Kasus Suspek Per Minggu di Provinsi Jambi, 20 September 2020



**Penurunan Suspek di Provinsi Jambi pada Minggu terakhir dibandingkan Puncak adalah 94,1%.**

**Penambahan Suspek di TJT minggu ini menjadi puncak baru dibandingkan puncak sebelumnya.**

Kab/Kota	Suspek	% Penurunan	Skor
Kerinci	5	95.4	3
Bungo	1	99.3	3
Tebo	2	98.5	3
Merangin	0	100.0	3
Sarolangun	7	96.0	3
Batanghari	2	99.1	3
Muaro Jambi	2	98.8	3
Tanjab Barat	0	100.0	3
Tanjab Timur	10	0.0	0.5
Sungai Penuh	1	96.7	3
Kota Jambi	47	91.4	3
PROVINSI	77	94.1	3

### 3. Penurunan Kematian kasus konfirmasi positif pada minggu terakhir, periode 14-20 Sept. 2020

Kab/Kota	Kematian	Persen	Skor
Kerinci	0	100	3
Bungo	0	100	3
Tebo	0	100	3
Merangin	0	100	3
Sarolangun	0	100	3
Batanghari	1	0	0.5
Muaro Jambi	0	100	3
Tanjab Barat	0	100	3
Tanjab Timur	0	100	3
Sungai Penuh	0	100	3
Kota Jambi	1	0	0.5
PROVINSI	2	0.0	0.5

Pada minggu ke-26, terjadi kematian di Kab, Batanghari dan Kota Jambi yang menambah angka kematian di Prov. Jambi yang mengakibatkan skor menurun karena jumlah kematian tsb sama dengan puncak sebelumnya.

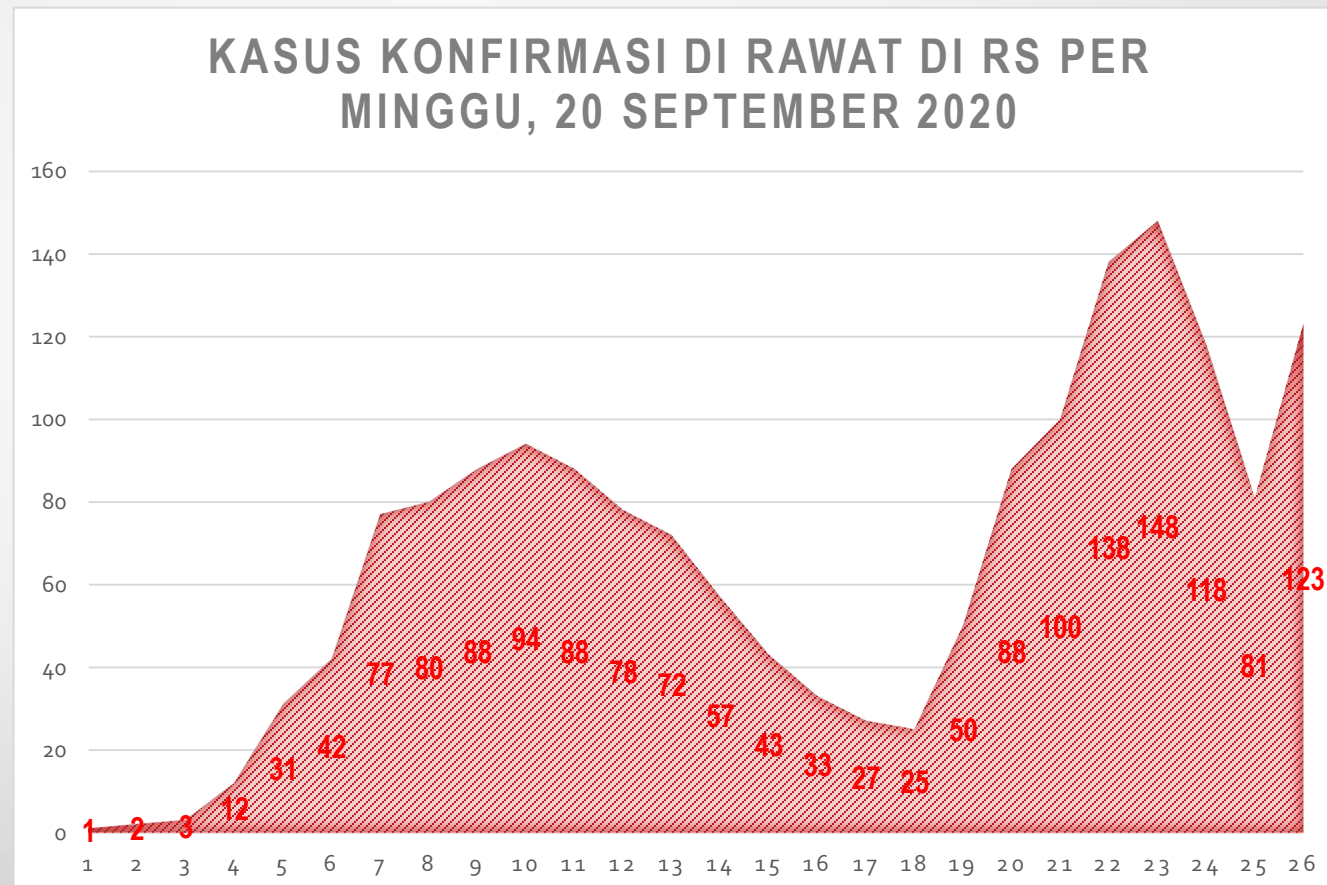
### 4. PENURUNAN KEMATIAN KASUS SUSPEK

Tidak ada kematian pada kasus suspek yang dilaporkan.



## 5. Penurunan kasus konfirmasi dirawat di RS pada minggu terakhir dibandingkan dengan puncak $\geq 50\%$

Kab/Kota	Positif Dirawat	% Penurunan	skor
Kerinci	7	0.0	<b>0.5</b>
Bungo	7	41.7	<b>2</b>
Tebo	1	75.0	<b>3</b>
Merangin	0	100.0	<b>3</b>
Sarolangun	1	85.7	<b>3</b>
Batanghari	11	59.3	<b>3</b>
Muaro Jambi	3	70.0	<b>3</b>
Tanjab Barat	22	0.0	<b>0.5</b>
Tanjab Timur	1	83.3	<b>3</b>
Sungai Penuh	10	33.3	<b>2</b>
Kota Jambi	60	0.0	<b>0.5</b>
PROVINSI	123	16.9	<b>1</b>

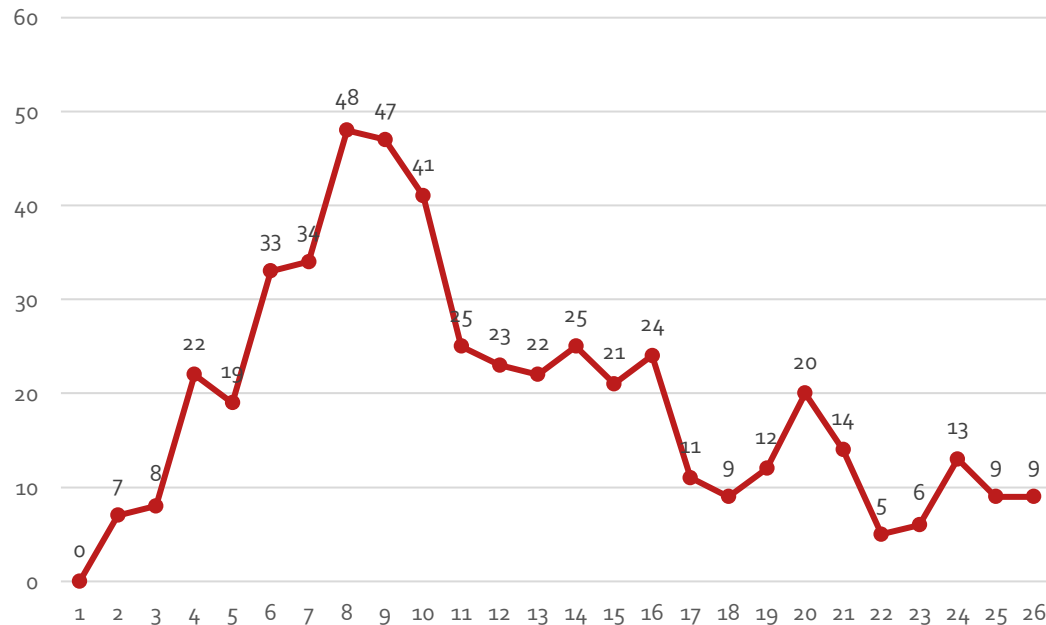


Kasus Konfirmasi yang dirawat di RS Provinsi Jambi pada Minggu terakhir (26) dibandingkan (minggu 23) mengalami penurunan sebesar 16,9 %. Lab. Kerinci, Tanjabbar & Kota Jambi meningkat dan menjadi puncak baru.



## 6. Penurunan kasus suspek (ODP dan PDP) Dirawat di RS pada minggu terakhir dibanding puncak $\geq 50\%$

Jumlah Suspek dirawat Per Minggu di Provinsi Jambi, 20 September 2020



**Persentase Penurunan Kasus Suspek di Provinsi Jambi pada Minggu terakhir dibandingkan Puncak adalah 81,3%.**

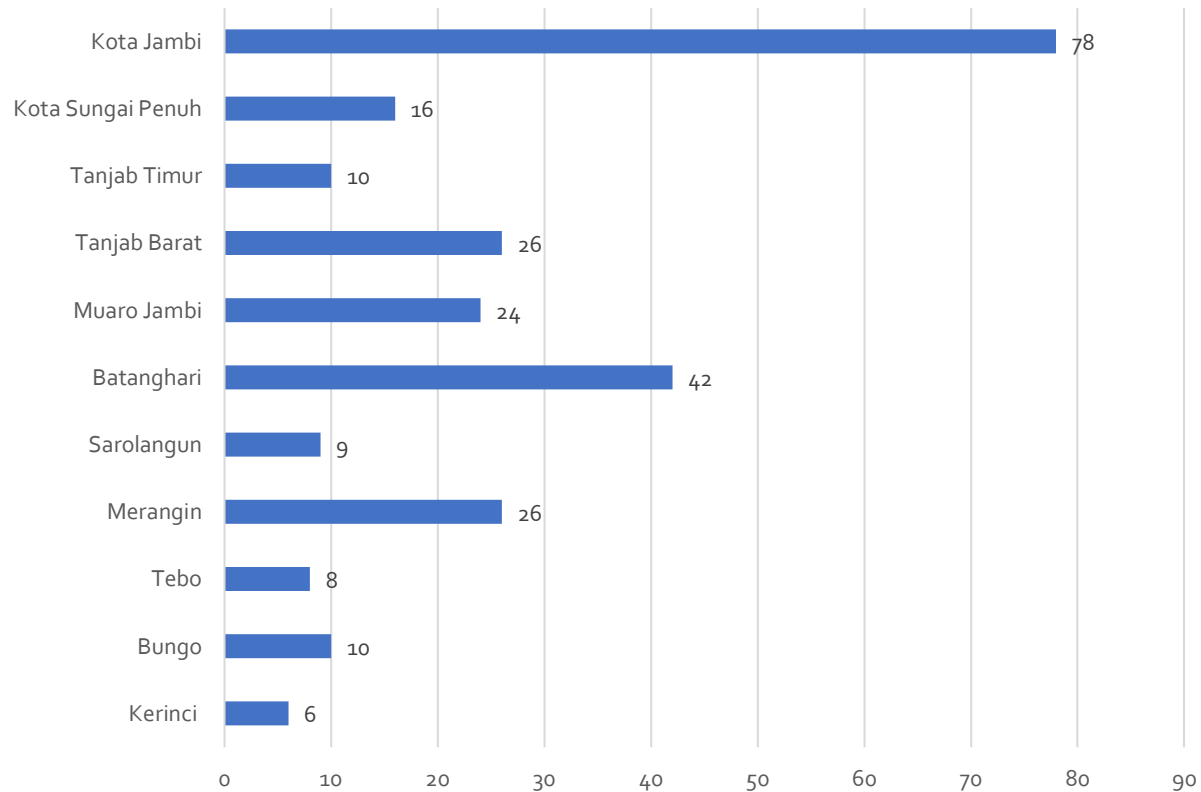
Kab/Kota	Suspek di RS	% Penurunan	Skor
Kerinci	0	100.0	3
Bungo	1	66.7	3
Tebo	0	100.0	3
Merangin	0	100.0	3
Sarolangun	0	100.0	3
Batanghari	0	100.0	3
Muaro Jambi	0	100.0	3
Tanjab Barat	0	100.0	3
Tanjab Timur	0	100.0	3
Sungai Penuh	0	100.0	3
Kota Jambi	8	78.4	3
PROVINSI	9	81.3	3

## 7. Persen KESEMBUHAN periode 14-20 Sept 2020

No	Kabupaten /Kota	Positif	Sembuh	%	Skor
1	Kerinci	5	0	0.0	1
2	Bungo	1	5	500.0	3
3	Tebo	1	0	0.0	2
4	Merangin	0	0	0.0	3
5	Sarolangun	0	0	0.0	3
6	Batanghari	6	3	50.0	3
7	Muaro Jambi	1	2	200.0	3
8	Tanjab Barat	18	2	11.1	3
9	Tanjab Timur	1	1	100.0	3
10	Sungai Penuh	0	0	0.0	2
11	Kota Jambi	32	9	28.1	3
12	PROVINSI	65	<b>22</b>	33.8	3

# Persen KESEMBUHAN kumulatif sampai 20 Sept 2020

Jumlah Kesembuhan  
sampai 20 September 2020



No	Kabupaten /Kota	Positif	Sembuh	%
1	Kerinci	13	6	46.2
2	Bungo	18	10	55.6
3	Tebo	10	8	80.0
4	Merangin	26	26	100.0
5	Sarolangun	10	9	90.0
6	Batanghari	54	42	77.8
7	Muaro Jambi	28	24	85.7
8	Tanjab Barat	49	26	53.1
9	Tanjab Timur	11	10	90.9
10	Sungai Penuh	26	16	61.5
11	Kota Jambi	141	78	55.3
12	PROVINSI	386	255	66.1

**Jumlah kasus sembuh kumulatif di Provinsi Jambi meningkat dari minggu sebelumnya, dari 233 menjadi 255, namun jika dipersenkan maka persentasenya menurun dari 72,6%) menjadi 66,1%.**

## 9. Incidence Rate/100.000 penduduk, 14-20 Sept 2020

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Covid-19	Incidence rate/100.000	Skor
1	Kerinci	239.606	5	2.1	2.5
2	Bungo	382.311	1	0.3	3
3	Tebo	380.193	1	0.3	3
4	Merangin	394.174	0	0.0	3
5	Sarolangun	307.585	0	0.0	3
6	Batanghari	275.504	6	2.2	2.5
7	Muaro Jambi	454.524	1	0.2	3
8	Tanjabbar	339.286	18	5.3	2
9	Tanjabt看	221.619	1	0.5	3
10	Sungai Penuh	91.739	0	0.0	3
11	Kota Jambi	511.535	32	6.3	2
Provinsi Jambi		3.598.076	65	1.8	3

## Incidence Rate/100.000 penduduk (kumulatif s.d. 20 September 2020)

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Covid-19	Incidence rate/100.000
1	Kerinci	239.606	<b>13</b>	<b>5.4</b>
2	Bungo	382.311	<b>18</b>	<b>4.7</b>
3	Tebo	380.193	<b>10</b>	<b>2.6</b>
4	Merangin	394.174	26	<b>6.6</b>
5	Sarolangun	307.585	10	<b>3.3</b>
6	<b>Batanghari</b>	275.504	<b>54</b>	<b>19.6</b>
7	Muaro Jambi	454.524	<b>28</b>	<b>6.2</b>
8	Tanjabbar	339.286	49	<b>14.4</b>
9	Tanjabt看	221.619	<b>11</b>	<b>5.0</b>
10	<b>Sungai Penuh</b>	91.739	26	<b>28.3</b>
11	<b>Kota Jambi</b>	511.535	<b>141</b>	<b>27.6</b>
	Provinsi Jambi	3.598.076	<b>386</b>	<b>10.7</b>

## 10. Mortality Rate, kondisi 14-20 September 2020

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah kasus Covid-19	Mortality Rate/100.000	Skor
1	Kerinci	239606	0	0.00	3
2	Bungo	382311	0	0.00	3
3	Tebo	380193	0	0.00	3
4	Merangin	394174	0	0.00	3
5	Sarolangun	307585	0	0.00	3
6	Batanghari	275504	1	0.36	2.5
7	Muaro Jambi	454524	0	0.00	3
8	Tanjabbar	339286	0	0.00	3
9	Tanjabt看	221619	0	0.00	3
10	Sungai Penuh	91739	0	0.00	3
11	Kota Jambi	511535	1	0.20	3
	Provinsi Jambi	3598076	2	0.06	3



# Mortality Rate, sampai dengan 20 September 2020

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah kasus Meninggal	Mortality Rate/100.000
1	Kerinci	239.606	1	0.42
2	Bungo	382.311	0	0.00
3	Tebo	380.193	1	0.26
4	Merangin	394.174	0	0.00
5	Sarolangun	307.585	0	0.00
6	<b>Batanghari</b>	<b>275.504</b>	<b>3</b>	<b>1.09</b>
7	Muaro Jambi	454.524	1	0.22
8	Tanjabbar	339.286	0	0.00
9	Tanjabt看	221.619	0	0.00
10	Sungai Penuh	91.739	0	0.00
11	<b>Kota Jambi</b>	<b>511.535</b>	<b>3</b>	<b>0.59</b>
	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>3.598.076</b>	<b>9</b>	<b>0.25</b>

## 11. Peningkatan pemeriksaan specimen dalam 2 minggu terakhir

NO	KABUPATEN/KOTA	Minggu 25	Minggu 26	Skor
1	Kerinci	17	18	3
2	Bungo	5	17	3
3	Tebo	13	7	1
4	Merangin	0	3	3
5	Sarolangun	1	5	3
6	Batanghari	25	62	3
7	Muaro Jambi	9	48	3
8	Tanjab Barat	10	57	3
9	Tanjab Timur	1	11	3
10	Kota Sungai Penuh	1	3	3
11	Kota Jambi	61	230	3
PROVINSI		143	461	3

## 12. Positivity Rate kondisi 14-20 Sept. 2020\*

Kabupaten/Kota	Swab	Positif	%	Skor
Kerinci	18	5	27.8	1
Bungo	17	1	5.9	2
Tebo	7	1	14.3	1.5
Merangin	3	0	0.0	3
Sarolangun	5	0	0.0	3
Batanghari	62	6	9.7	2
Muaro Jambi	48	1	2.1	3
Tanjab Barat	57	18	31.6	1
Tanjab Timur	11	1	9.1	2
Kota Sungai Penuh	3	0	0.0	3
Kota Jambi	230	32	13.9	1.5
PROVINSI	461	65	14.1	1.5

\*Perbandingan jumlah kasus positif yang terkonfirmasi pada minggu terakhir terhadap jumlah semua swab yang diperiksa dalam minggu terakhir tersebut (dalam bentuk %)

## Positivity Rate s.d. 20 Sept. 2020 (Kumulatif)

Kabupaten/Kota	Swab	Positif	%
Kerinci	90	25	27.78
Bungo	104	21	20.19
Tebo	212	17	8.02
Merangin	157	39	24.84
Sarolangun	115	20	17.39
Batanghari	644	96	14.91
Muaro Jambi	369	39	10.57
Tanjab Barat	396	81	20.45
Tanjab Timur	222	14	6.31
Kota Sungai Penuh	135	36	26.67
Kota Jambi	1251	251	20.06
PROVINSI	3695	639	17.29

PR Kumulatif menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkan jumlah pemeriksaan (swab) di seluruh wilayah Provinsi Jambi (PR 17,3% berarti diantara 100 swab yang diperiksa 17 swab adalah positif)

**13. Jumlah Tempat Tidur di Ruang Isolasi RS Rujukan mampu menampung s.d. > 20% jumlah pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.**

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TT RUJUKAN	COVID-19	RATIO	SKOR
KERINCI	10	5	2.0	3
BUNGO	17	3	5.7	3
TEBO	7	1	7.0	3
MERANGIN	20	0	20.0	3
SAROLANGUN	10	0	10.0	3
BATANG HARI	12	6	12.0	3
MUARO JAMBI	21	2	10.5	3
TANJAB BARAT	14	2	14.0	3
TANJAB TIMUR	4	0	4.0	3
SUNGAI PENUH	0	0	0.0	1
KOTA JAMBI	60	21	2.9	3
PROVINSI JAMBI	175	40	4.4	3

**14. Jumlah TT di RS Rujukan mampu menampung s.d.  $> 20\%$  jumlah Suspek & Pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.**

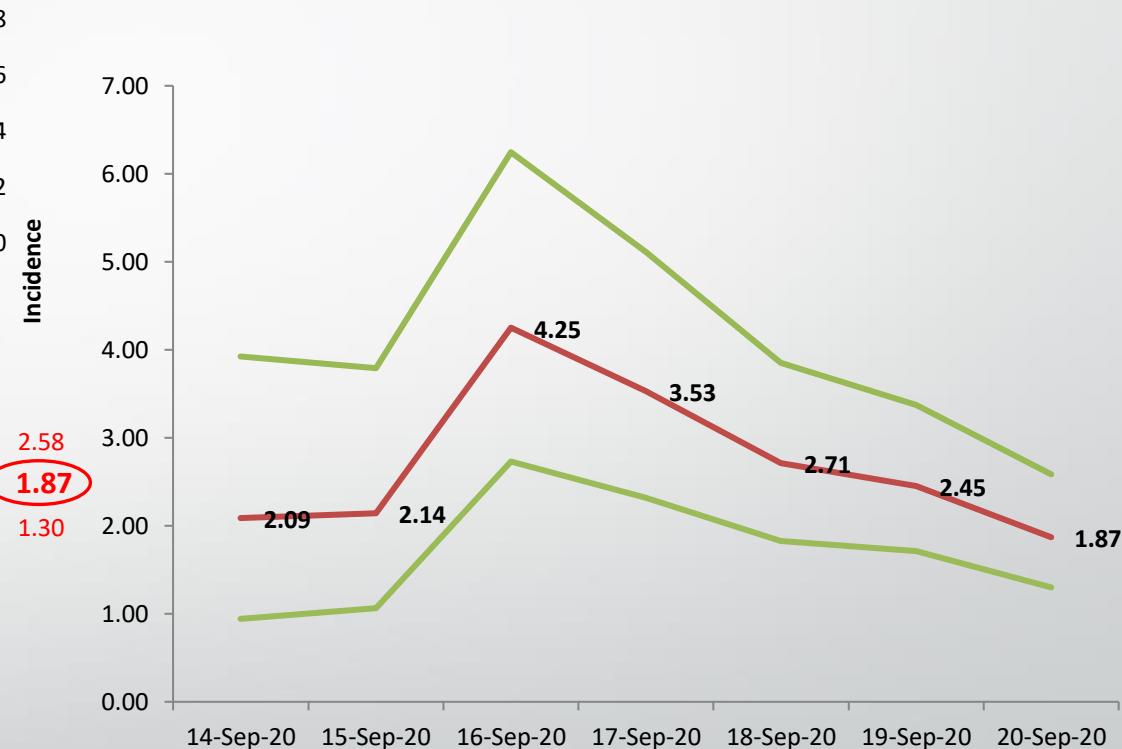
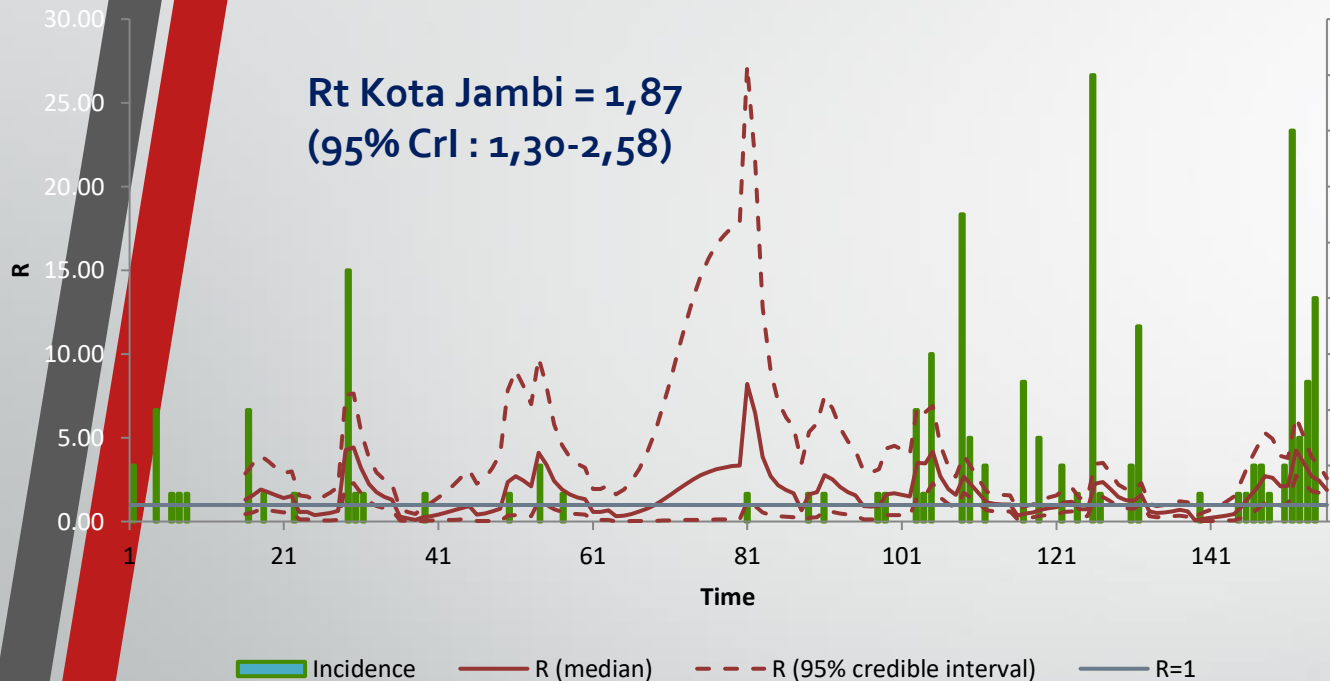
KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TT RS SUSPEK+COVID-		RATIO	SKOR
	RUJUKAN	19 POSITIF		
KERINCI	10	5	2.00	3
BUNGO	17	4	4.25	3
TEBO	7	1	7.00	3
MERANGIN	20	0	20.00	3
SAROLANGUN	10	0	10.00	3
BATANG HARI	12	6	2.00	3
MUARO JAMBI	21	2	10.50	3
TANJAB BARAT	14	2	7.00	3
TANJAB TIMUR	4	0	4.00	3
SUNGAI PENUH	0	0	0.00	1
KOTA JAMBI	60	29	2.07	3
PROVINSI JAMBI	175	49	3.57	3



# Grafik Angka Reproduksi Efektif Kota Jambi, 20 Sept

R averaged over time periods  
(posterior median and 95%CrI)

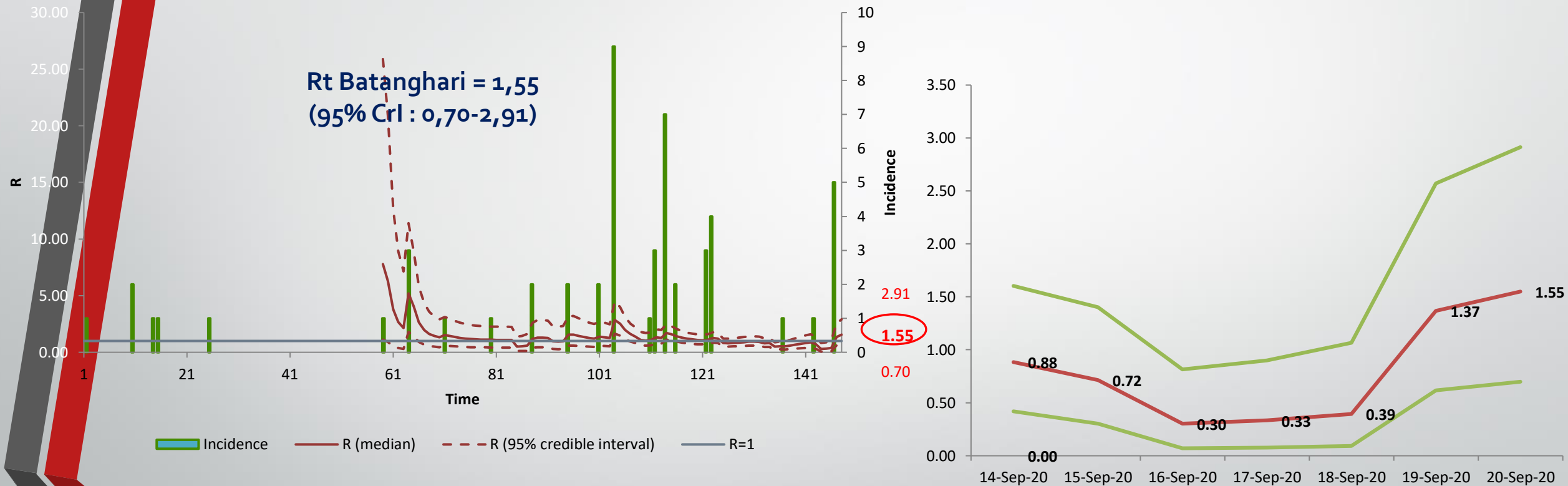
Rt Kota Jambi = 1,87  
(95% CrI : 1,30-2,58)



Angka Rt Kota Jambi fluktuatif meningkat dalam seminggu terakhir, namun ada peningkatan signifikan pada tanggal 16 September 2020. Pada tanggal 20 September 2020 masih ada potensi penularan baru kepada 1-2 orang, angka kredibel interval adalah 1,30 hingga 2,58.

# Grafik Angka Reproduksi Efektif BATANGHARI, 20 Sept

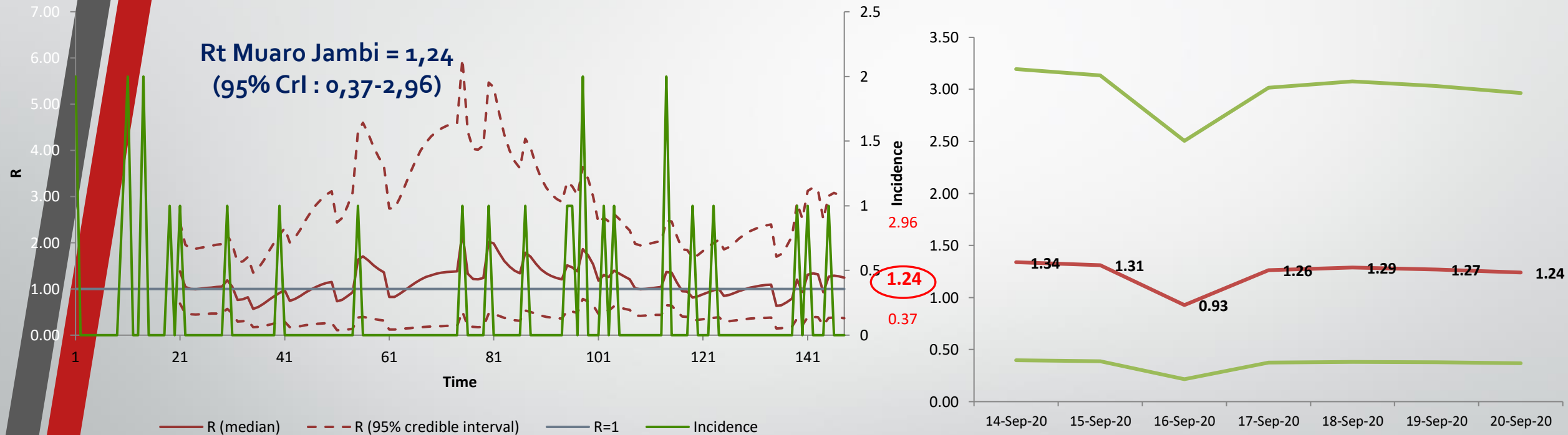
R averaged over time periods  
(posterior median and 95%CrI)



Angka Rt Batanghari fluktuatif namun ada kecenderungan meningkat dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 20 September 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 1-2 orang, angka kredibel interval adalah 0,70 hingga 2,91.

# Grafik Angka Reproduksi Efektif Muaro Jambi, 20 Sept

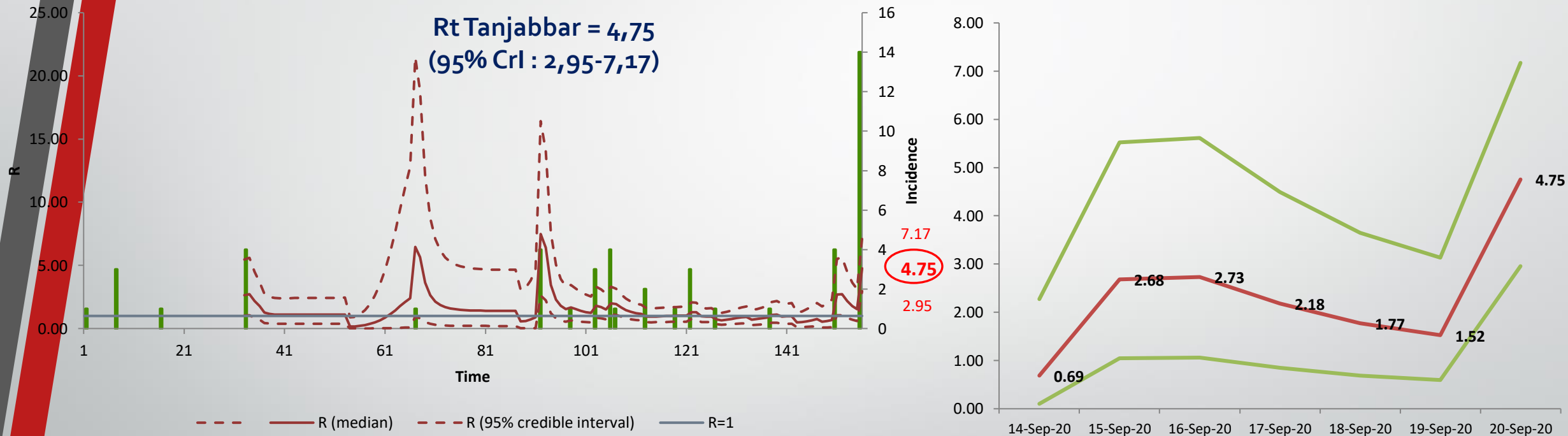
R averaged over time periods  
(posterior median and 95%CrI)



**Angka Rt Kab. Muaro Jambi cenderung konstan dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 20 September 2020 masih ada potensi penularan baru kepada 1-2 orang. Angka kredibel interval adalah 0,37 hingga 2,96.**

# Grafik Angka Reproduksi Efektif Tanjabbar, 20 Sept.

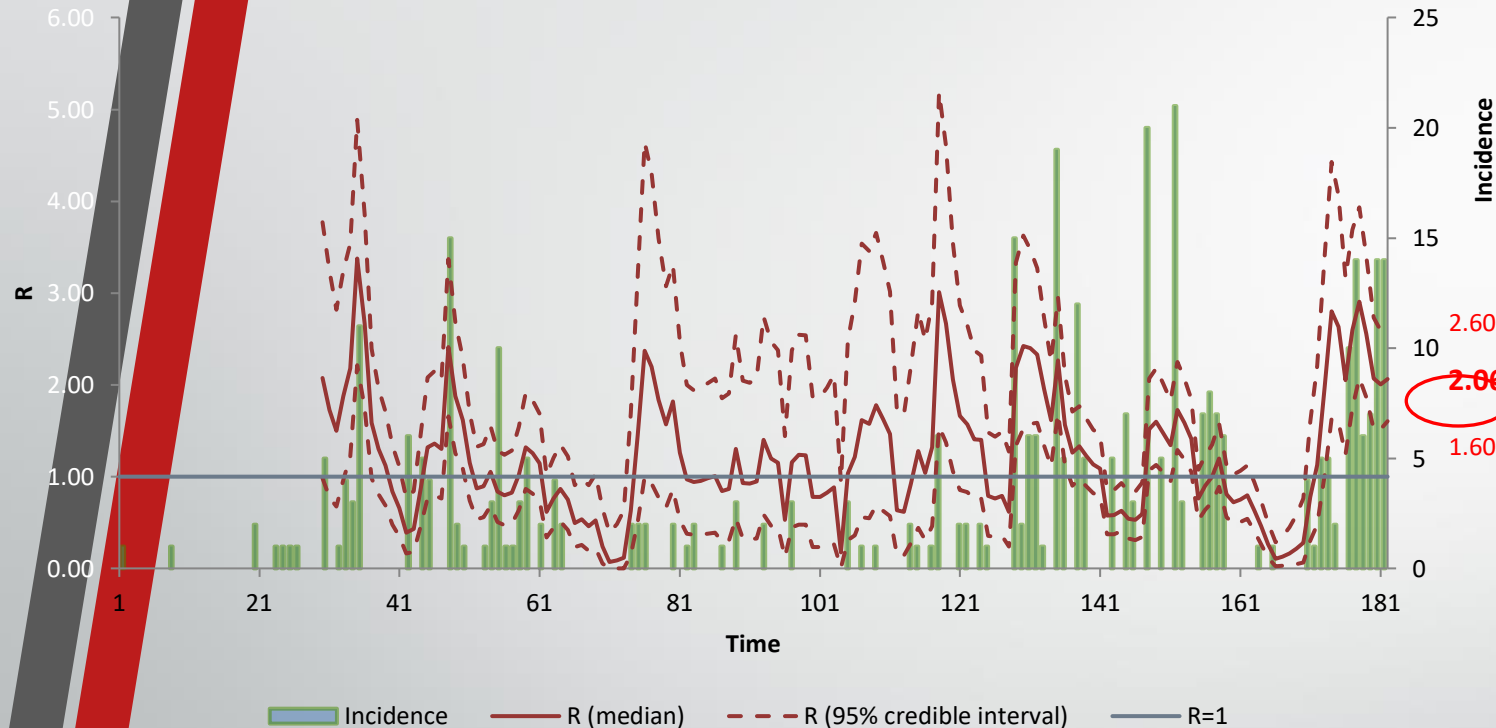
R averaged over time periods  
(posterior median and 95%CrI)



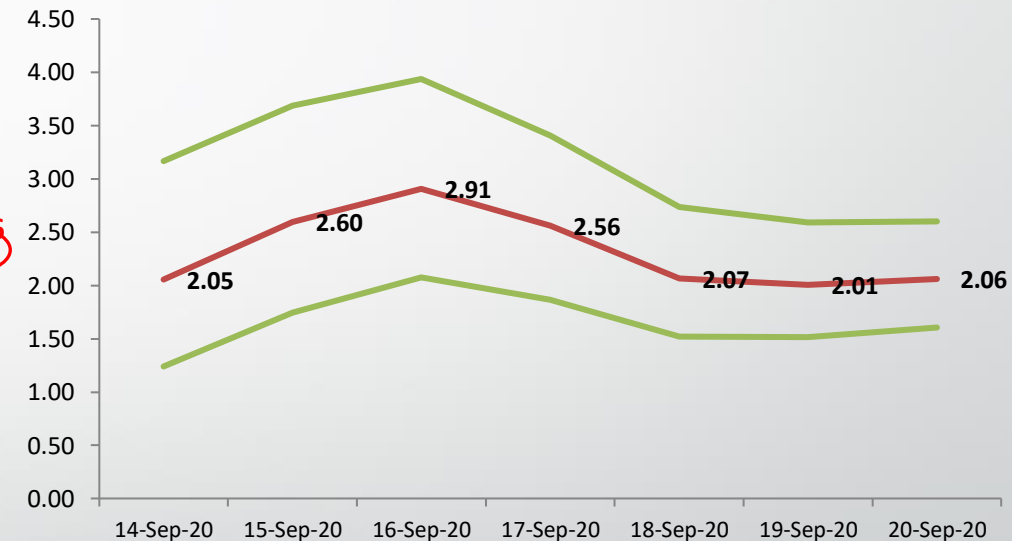
Angka Rt Kab. Tanjung Jab. Barat fluktuatif namun ada kecenderungan meningkat dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 20 September 2020 masih ada potensi penularan baru kepada 4-5 orang. Angka kredibel interval adalah 2,95 hingga 7,17.

# Grafik Angka Reproduksi Efektif Prov. JAMBI, 20 Sept

R averaged over time periods (posterior median and 95%CrI)



**Rt Provinsi Jambi = 2,06 (95% CrI : 1,60 - 2,06)**  
**MENUNJUKKAN BAHWA MASIH ADA**  
**KEMUNGKINAN TERJADI PENULARAN BARU**  
**KEPADA 2-3 ORANG**



**TREND Rt Provinsi Jambi SELAMA 7 HARI**  
**(14 – 20 Sept) → fluktuatif namun**  
**kecenderungan menurun pada 3 hari**  
**terakhir (weekend/tidak ada hasil**  
**pemeriksaan yang keluar)**

## 15. Angka Reproduksi Efektif, 20 September 2020

No.	Kab/Kota	Rt	95% CI	Keterangan
1	Kerinci	NA		Kasus terlalu sedikit
2	Bungo	NA		Kasus terlalu sedikit
3	Tebo	NA		Kasus terlalu sedikit
4	Merangin	NA		Kasus terlalu sedikit
5	Sarolangun	NA		Kasus terlalu sedikit
6	Batanghari	1,55	(0,70 - 2,91)	
7	Muaro Jambi	1,24	(0,37 - 2,96)	
8	Tanjab Barat	4,75	(2,95 - 7,17)	
9	Tanjab Timur	NA		Kasus terlalu sedikit
10	Kota Sungai Penuh	NA		Kasus terlalu sedikit
11	Kota Jambi	1,87	(1,30 - 2,58)	
12	PROVINSI	<b>2,06</b>	<b>(1,60 - 2,06)</b>	

Catatan : NA = *Not Applicable* (tidak dapat dihitung)



# Pemetaan Risiko Kesmas Provinsi Jambi

---

## 14-20 Sept. 2020

No.	Indikator	Skor	Bobot	Hasil
1	Penurunan jumlah kasus positif pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak	0.5	0.095	0.0475
2	Penurunan jumlah kasus ODP & PDP pada minggu terakhir $\geq 50\%$ dari puncak.	3	0.05	0.15
3	Penurunan jumlah meninggal kasus positif pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.	0.5	0.105	0.0525
4	Penurunan jumlah meninggal kasus ODP dan PDP pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.	3	0.09	0.27
5	<b>Penurunan jumlah kasus positif yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar <math>\geq 50\%</math> dari puncak.</b>	1	0.08	0.08
6	Penurunan jumlah kasus ODP dan PDP yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.	3	0.02	0.06
7	Persen kumulatif kasus sembuh dari seluruh kasus positif	3	0.07	0.21
8	Kenaikan jumlah selesai pemantauan dari kasus ODP dan PDP selama 2 minggu terakhir	3	0.02	0.06
9	Laju insidensi kasus positif per 100,000 penduduk	3	0.095	0.285
10	Angka kematian per 100,000 penduduk	3	0.09	0.27

# Total skor PEMETAAN RISIKO WILAYAH

## Provinsi Jambi periode 14-20 September 2020

No.	Pelayanan Kesehatan	Skor	Bobot	Hasil
11	Jumlah tempat tidur di ruang isolasi RS Rujukan mampu menampung s.d >20% jumlah pasien positif COVID 19	3	0.04	0.12
12	Jumlah tempat tidur di RS Rujukan mampu menampung s.d >20% jumlah ODP, PDP, dan pasien positif COVID 19	3	0.075	0.225
<b>Surveilans Kesmas</b>				
13	Jumlah pemeriksaan spesimen meningkat selama 2 minggu	3	0.07	0.21
14	Positivity rate <5% (dari seluruh kasus yang diperiksa, proporsi positif hanya 5%)	1.5	0.1	0.15
<b>Jumlah Total SKOR</b>				<b>2,23</b>

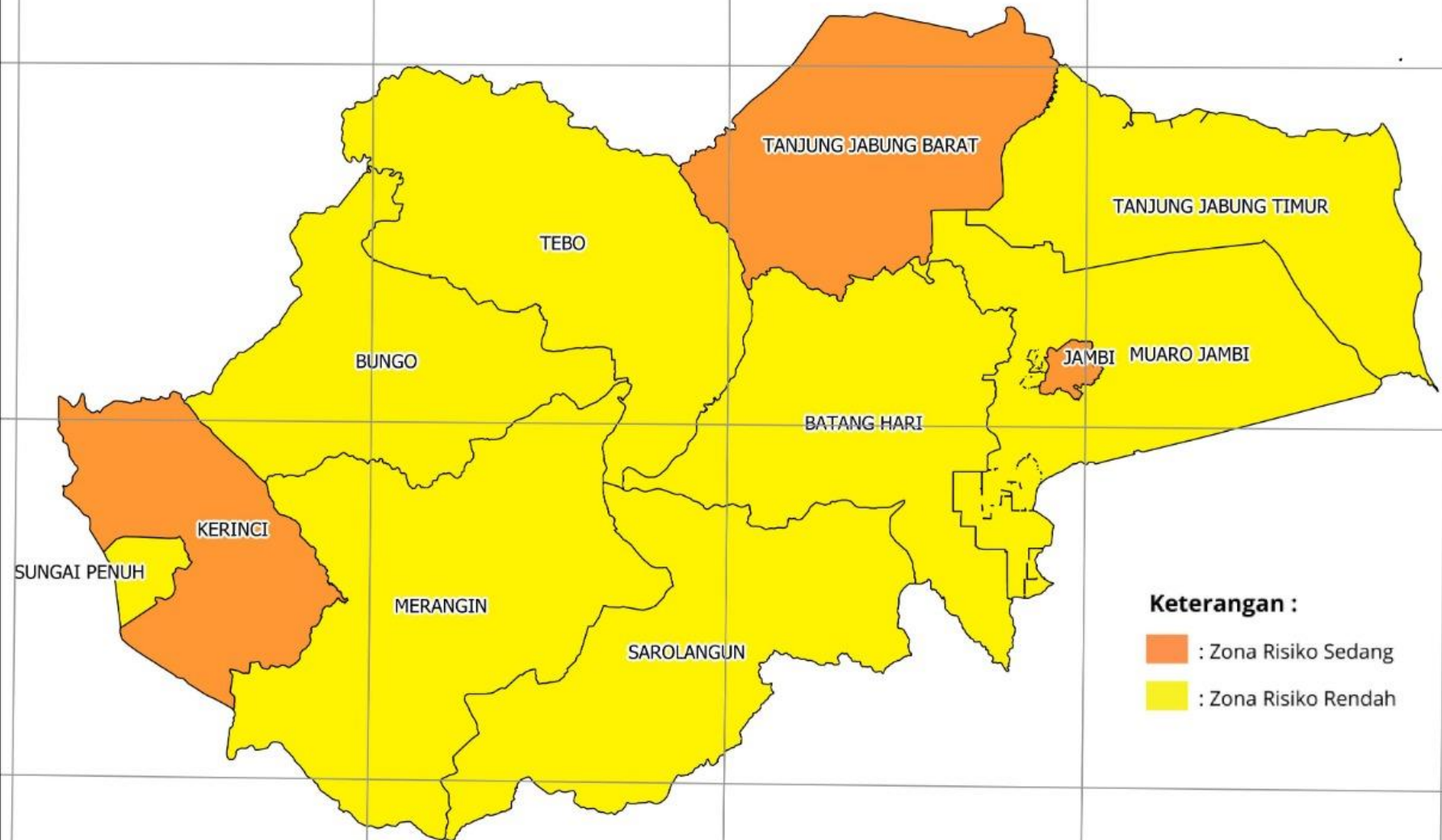
# SKORING PEMETAAN RISIKO KAB/KOTA DI PROVINSI JAMBI

## PERIODE 14-20 September 2020

No.	Kab/Kota	Jumlah Skor	Zona
1	Kerinci	2.30	Oranye
2	Bungo	2.85	Kuning
3	Tebo	2.74	Kuning
4	Merangin	2.93	Kuning
5	Sarolangun	3.00	Kuning
6	Batanghari	2.48	Kuning
7	Muaro Jambi	3.00	Kuning
8	Tanjab Barat	2.32	Oranye
9	Tanjab Timur	2.80	Kuning
10	Kota Sungai Penuh	2.51	Kuning
11	Kota Jambi	2.09	Oranye
	<b>PROVINSI</b>	<b>2.23</b>	<b>Oranye</b>

**Zonasi**  
**14-20**  
**September**  
**2020**

**PETA RISIKO COVID-19 KAB/ KOTA DI PROVINSI JAMBI**  
**PERIODE 14 - 20 SEPTEMBER 2020**



# Perkembangan Zonasi di Provinsi Jambi

13  
Sept.  
2020

Risiko Tinggi: 0 (0%)

Risiko Sedang : 1 (9,1%)

Risiko Rendah: 10 (90,9%)

Tidak ada kasus: 0 (0%)

Tidak Terdampak : 0 (0%)

20  
Sept.  
2020

Risiko Tinggi: 0 (0%)

Risiko Sedang : 3 (27,3%)



Risiko Rendah: 8 (72,7%)



Tidak ada kasus: 0 (0%)

Tidak Terdampak : 0 (0%)

# STRATEGI PENGENDALIAN (Berdasarkan Pola Penularan)

<b>Skenario Penularan</b>	<b>Kluster</b>	<b>Penularan di Komunitas</b>
<b>Tujuan</b>	<b>Menghentikan penularan dan mencegah penyebaran</b>	<b>Memperlambat penularan, mengurangi jumlah kasus, mengakhiri wabah di komunitas</b>
<b>Strategi</b>	<b>Intensifikan :</b> <b>1. Active Case Finding</b> <b>2. Isolasi</b> <b>3. Contact Tracing</b> <b>4. Monitoring</b> <b>5. Karantina</b>	<b>1. Tingkatkan Eskalasi ke Daerah yang baru terinfeksi</b> <b>2. Isolasi Kasus</b> <b>3. Isolasi Mandiri pada suspek</b> <b>4. Karantina Wilayah</b> <b>Komunitas :</b> <b>- Jaga Jarak Fisik (Physical Distancing)</b> <b>- CTPS, Etika batuk/bersin, masker</b> <b>- Pembatasan Aktivitas luar rumah (Social Distancing), pengukuran komunitas</b>



# Klasifikasi Sektor berdasarkan Risiko Penularan dan Dampak Ekonomi



<b>Risiko Rendah-Dampak Rendah</b> - Pertambangan dan Penggalian	<b>Risiko Rendah-Dampak Medium</b> - Pertanian - Kehutanan - Perikanan	<b>Risiko Rendah-Dampak Tinggi</b> - Informasi dan Komunikasi - Aktivitas Keuangan dan Asuransi - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
<b>Risiko Medium- Dampak Rendah</b> - Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	<b>Risiko Medium- Dampak Medium</b> - Real Estat - Transportasi publik	<b>Risiko Medium- Dampak Tinggi</b> - Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air - Pengelolaan Air - Industri Pengolahan - Konstruksi - Perdagangan (Pasar, Mall, Restoran, dsb)
<b>Risiko Tinggi- Dampak Rendah</b> - Pendidikan	<b>Risiko Tinggi- Dampak Medium</b> - Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial - Jasa Pelayanan Masyarakat	<b>Risiko Tinggi- Dampak Tinggi</b> - Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi - Penyediaan akomodasi dan makan minum

Rendah ← **Dampak Ekonomi** → Tinggi

Catatan: SPEKTRUM WARNA BUKAN MENGGAMBARKAN ZONASI NAMUN HANYA MENGGAMBARKAN RISIKO PENULARAN DAN DAMPAK EKONOMI



# Rekomendasi Kabupaten/Kota

S t a t u s	Kab/kota	Dampak Ekonomi Rendah	Dampak Ekonomi Sedang	Dampak Ekonomi Tinggi
	Oranye (Kab. Kerinci, Kab. Tanjabbar & Kota Jambi)	Kegiatan berdampak ekonomi rendah seperti pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta <b>Pendidikan Ditutup sementara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuka dengan penerapan protokol ketat;</li> <li>- Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka;</li> <li>- Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan;</li> <li>- Penentuan SOP protokol kesehatan;</li> <li>- Pembatasan jam operasional; pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk);</li> <li>- Monev berkala oleh Instansi (GT/Dinas yang ditunjuk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dibuka untuk semua sektor dengan risiko sedang;</li> <li>- penerapan protokol kesehatan ketat;</li> <li>- penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak.</li> </ul>
D a e r a h	Kuning (Kab. Kuning, Bungo, Tebo, Merangin, Sarolangun, TJT, Batanghari Muaro Jambi & Kota Sungai Penuh)	Kegiatan berdampak ekonomi rendah seperti pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta <b>Pendidikan dapat dibuka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat berdasarkan rekomendasi dan penilaian dari Gugus Tugas Wilayah (Provinsi/Kab/Kota)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuka dengan penerapan protokol ketat;</li> <li>- Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka;</li> <li>- Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan;</li> <li>- Penentuan SOP protokol kesehatan;</li> <li>- Pembatasan jam operasional; pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk);</li> <li>- Monev berkala oleh Instansi (GT/Dinas yang ditunjuk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dibuka untuk semua sektor dengan risiko sedang;</li> <li>- penerapan protokol kesehatan ketat;</li> <li>- penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak.</li> </ul>

# Simpulan



Kondisi risiko Penularan Covid-19 di Provinsi Jambi meningkat statusnya dari risiko rendah menjadi risiko sedang (Dari 1 Kabupaten berzona Oranye minggu sebelumnya menjadi 3 Kab. diantara 11), perlu diwaspadai.

Minggu ini menjadi puncak baru kasus (penambahan mingguan tertinggi) di Provinsi Jambi dengan penambahan 65 kasus (penambahan rata-rata 9-10/hari). Trend penularan Covid-19 masih terus meningkat.

Pola penularan Covid-19 di Provinsi Jambi secara umum adalah Cluster, sehingga skenario penanggulangan epidemi ini disesuaikan dengan anjuran WHO yaitu menghentikan penularan dan mencegah penyebaran.

# REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dianjurkan secara DARING di semua tingkatan Pendidikan di seluruh wilayah Provinsi Jambi. Hanya Daerah ber-Zona Hijau/Kuning dapat melakukan secara luring dengan pengawasan dan menerapkan protokol kesehatan ketat berdasarkan rekomendasi dan penilaian thd kesiapan sarana dan penerapan protokol Kesehatan oleh Gugus wilayah.

Tetap meningkatkan kegiatan 4T (Testing, Tracing, Tracking & Treatment) di seluruh wilayah, penguatan sistem surveilans dan sistem pelayanan kesehatan.

Sebelum terbentuk Satgas Covid-19, maka Gugus Tugas Covid-19 harus tetap aktif, bersinergi dan berkoordinasi dalam penanganan dan pengendalian Covid-19 di wilayahnya.

Menyusun SOP penerapan Protokol kesehatan secara terinci dalam aktivitas masyarakat seperti aturan pesta pernikahan, pelaksanaan ujian, kegiatan pertemuan dll yang berpotensi menimbulkan kerumunan masyarakat, demikian juga mewaspadai aturan Pilkada aman.

Menerapkan aturan sesuai SE MenPan-RB no. 67/2020 dan SKB 4 Menteri terbaru tanggal 7 Agustus 2020. Pemberlakuan aturan masuk kerja ASN menurut zonasi risiko wilayah.

Peningkatan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara berkala ke sarana publik dengan sanksi tindak tegas bagi yang melanggar aturan yang berlaku (dengan memperhatikan Inpres no. 6/2020).

# Rekomendasi

Bagi Kabupaten/Kota zona hijau/kuning, tetap waspada terhadap penularan baru dengan melakukan penjagaan pada semua perbatasan, pengaturan/pembatasan perjalanan, isolasi dan ketat dalam penerapan protokol kesehatan, meningkatkan edukasi dan partisipasi masyarakat serta meningkatkan surveilans aktif.

Pelaksanaan Peraturan Gubernur no. 35/2020 tentang Pedoman AKB menuju masyarakat Produktif dan aman Covid-19 di Provinsi Jambi tanggal 7 September 2020 sebagai rujukan dalam penegakan disiplin thd protokol kesehatan untuk pencegahan & pengendalian Covid-19 di seluruh wilayah Provinsi Jambi.

Mempedomani KepMenkes RI no. HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dan SKB 4 Menteri terbaru tentang Panduan Teknis Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Bidang Kebudayaan dan ekonomi kreatif dalam Masa Penetapan Kedaruratan Kesmas Covid-19 tanggal 7 Agustus 2020.

Pemerintah bersinergi dan memperkuat partisipasi masyarakat (toma, toga dan Lembaga swadaya masyarakat) dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 di seluruh wilayah.

Setiap Kabupaten/Kota memperhatikan hasil pemetaan risiko wilayah serta dapat memetakan risiko pada tingkat wilayah yang lebih kecil (per kecamatan) sesuai dengan aturan yang berlaku, memaksimalkan upaya-upaya pencegahan penularan baru.



# MENUJU ADAPTASI KEBIASAAN BARU



# TERIMA KASIH